

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya yang dipersiapkan masyarakat untuk membina potensi manusia, dan mereka memiliki kekuatan, kebijaksanaan, kepribadian, pengetahuan, orang-orang yang baik, dan hakekatnya sebagai warga negara dan penduduk, tujuannya adalah memiliki kemampuan untuk mempermudah dalam beraktivitas. Sebagai calon guru kita juga perlu memperhatikan perkembangan pendidikan yang ada disekitar kita terutama di Indonesia. Pendidikan juga berpengaruh kepada potensi dan kemampuan anak yang didasari oleh sistem dan media pembelajaran yang dipakai.

Kalau kita lihat dari segi media yang dipakai oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran di sekolah nampaknya masih kurang untuk dapat dipahami siswanya. Guru lebih menggunakan metode ceramah di setiap pertemuan dan tidak menggunakan media pada saat menyampaikan pembelajaran dikelas yang membuat siswa merasa bosan atau kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran siswa dan guru harus memiliki media untuk menghubungkan antara guru dengan dan antara siswa. Itulah mengapa pembelajaran dengan sistem luring memiliki hambatan. Oleh sebab itu untuk mengefisienkan pembelajarn guru harus memiliki metode serta media apa yang digunakan untuk

mempermudah guru dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa dan siswa pun juga lebih mudah memahami pembelajaran yang dijelaskan guru kepada siswa tersebut.

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan media merupakan salah satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran disekolah maupun secara daring.

Biasanya media yang digunakan berupa alat bantu yang membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang dapat berbentuk gambar, foto, alat peraga seperti rangka manusia, dan juga berbentuk video yang ditampilkan menggunakan infokus. Menurut Nana Sudjana; Media dapat dibagi menjadi dua jenis: media lapis ganda dan media lapis tiga. Media yang realistik seperti foto, foto, ilustrasi, grafik dan garis besar, spanduk, acara anak-anak, kartun, dan lainnya. Media realistik sering disebut sebagai media lapis ganda, terutama media yang panjang dan lebarnya. Media tiga lapis, di sisi lain, dapat berupa model seperti model padat (solid), model menampang, model susun, model kerja, mock-up, diorama dll.

Setelah media yang digunakan untuk melihat hasil dari pengaruh tersebut peneliti melihatnya dengan hasil tulisan siswa. Menulis merupakan suatu kemampuan yang dapat dikembangkan secara faktual dan imajinatif.

Dalam hal ini peneliti meneliti media foto peristiwa nyata, mengapa peneliti mengambil media ini karena teks berita merupakan teks yang bersifat faktual serta nyata jadi media foto peristiwa nyata ini sangat cocok dengan KD yang ada di kurikulum 2013 yaitu tentang teks berita. Teks berita yang diambil dari halaman Beranda Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah teks yang melaporkan informasi tentang suatu peristiwa, atau apa yang terjadi atau sedang terjadi sekarang. Informasi dapat disampaikan melalui berbagai media.

Media foto peristiwa nyata termasuk dalam media dua dimensi karena hanya dapat dilihat dari satu arah saja. Dengan menggunakan foto peristiwa nyata siswa dapat lebih mudah mempelajari teks berita dan akan bisa membuat teks berita sendiri dengan melihat foto peristiwa nya yang ditampilkan didepan kelas.

Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh penggunaan media foto peristiwa nyata terhadap pengaruh pembelajaran anak terhadap teks berita yang mereka pelajari dan juga melihat penningkatan kemampuan siswa pada teks berita. Dengan itu anak mudah atau dapat menangkap apa yang diajarkan guru kepada mereka selaku siswa. Itulah mengapa saya ingin meneliti media ini untuk melihat apakah ada pengaruh dalam mempelajari teks berita yang mereka pelajari.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan media foto peristiwa nyata terhadap kemampuan menulis pada materi teks berita pada siswa kelas VIII di SMP N 7 Muaro Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan foto peristiwa nyata terhadap kemampuan menulis pada materi teks berita siswa kelas VIII di SMP N 7 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat

A. Teoritis

1. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga bagi para pendidik bisa meningkatkan peran serta dalam proses pembelajaran untuk lebih memacu siswa untuk aktif dan berpartisipasi lebih baik.
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah pendidikan.

B. Praktis

1. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
2. Manfaat praktis bagi guru, yaitu diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Manfaat praktis bagi siswa, yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatansumber belajar secara maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.